

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

-

## 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

12. Pada April 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,12.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,35 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok transportasi sebesar 0,71 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,83 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan inflasi y-on-y kabupaten.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan April 2024 adalah sebesar 0,53 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan April 2024 sebesar 1,14 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: daging ayam ras, Tomat, bawang merah, dan tarif angkutan.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, telur ayam ras, beras, cabai merah, ikan gabus, kacang panjang dan terong.

20. Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 1,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,20.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,67 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen; kelompok transportasi sebesar 0,61 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,56 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan inflasi y-on-y kabupaten.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Mei 2024 adalah sebesar 0,08 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Mei 2024 sebesar 1,21 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: Daging Ayam Ras, Kubis, Terong dan Gula Pasir.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: Cabai Rawit, Tomat, Tarif Kendaraan, Ikan Gabus, Beras, Bawang Putih dan Minyak Goreng.

96. Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 1,96 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,96.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,56 persen; kelompok transportasi sebesar 1,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,59 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan inflasi y-on-y kabupaten.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Juni 2024 adalah sebesar 0,23 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Juni 2024 sebesar 0,98 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: emas perhiasan, cabai rawit, terong, cabai merah, daun seledri, sewa rumah, ikan baung, kentang, daun bawang, dan ketimun.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: tomat, beras, daging ayam ras, bawang merah, ikan gabus, susu bubuk balita, gula pasir, dan telur ayam ras.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH**

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### **BULAN APRIL TAHUN 2024 :**

Pada April 2024, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,93 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,14 persen.

Tingkat inflasi y-on-y untuk April 2023 dan April 2022 masing-masing sebesar 4,70 persen dan 3,96 persen. Tingkat inflasi y-to-d April 2023 dan April 2022 masing masing sebesar 1,69 persen dan 1,99 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: daging ayam ras, Tomat, bawang merah, dan tarif angkutan.

Sementara itu, pada bulan April dan Mei 2024, bawang merah mengalami gejolak harga. Secara umum, berdasarkan laporan harian dari petugas pendata harga yang terintegrasi dalam sistem SP2KP, yang menjadi pendorong inflasi adalah telur ayam ras, daging ayam ras, gula pasir, bawang merah, cabe rawit merah, dan ikan asin telang.

Untuk komoditas bawang merah, pada Triwulan II 2024, sebagian besar petani masih melakukan pengolahan tanah. Hanya sebagian kecil yang sudah memasuki masa tanam. Keterlambatan pengolahan lahan disebabkan antara lain banyak petani yang belum memiliki alat pengolahan, seperti traktor rotary dan sarana produksi lainnya. Selain itu, pengolahan lahan juga terkendala karena belum turunnya kapur dan pupuk kandang.

Hal serupa terjadi dengan komoditas terong dan tomat, yang sebagian besar masih dalam tahap pengolahan lahan. Ditambah lagi tidak adanya bantuan komoditas terong pada Triwulan II. Sedangkan bantuan pengembangan tomat ada, namun hanya untuk lahan seluas 2 ha.

Mudik merupakan tradisi masyarakat Indonesia untuk pulang ke kampung halaman melepas kerinduan dengan keluarga.

Masyarakat mudik menggunakan beberapa jalur, diantaranya yaitu jalur darat, laut dan udara. Jalur darat merupakan opsi untuk mudik jika kapasitas penumpang pesawat telah penuh.

Atas situasi tersebut menyebabkan harga tiket bus dan travel angkutan darat terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Untuk tarif angkutan travel meningkat dikarenakan menjelang Idul Fitri

### **BULAN MEI TAHUN 2024 :**

Di Kota Tanjung pada Mei 2024, tingkat inflasi y-on-y Februari sebesar 1,79 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,21 persen

Tingkat inflasi y-on-y untuk Mei 2023 dan Mei 2022 masing-masing sebesar 3,64 persen dan 4,86 persen. Tingkat inflasi y-to-d Mei 2023 dan Mei 2022 masing-masing sebesar 1,85 persen dan 3,19 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: Daging Ayam Ras, Kubis, Terong dan Gula Pasir.

Inflasi daging ayam ras terus terjadi sejak awal tahun hingga Mei dan Juni 2023 di Kabupaten Tabalong. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kenaikan harga pakan ternak dan penurunan produksi daging ayam ras.

Pakan ternak merupakan komponen terbesar dalam biaya produksi daging ayam ras. Kenaikan harga pakan ternak, terutama jagung dan kedelai, berdampak langsung pada kenaikan biaya produksi daging ayam ras. Sedangkan penurunan produksi daging ayam ras juga turut berkontribusi terhadap kenaikan harga daging ayam ras.

Untuk komoditi hortikultura seperti Kubis dan Terong, kenaikan harga disebabkan karena petani masih berada pada masa tanam, sehingga stok dipasaran berkurang.

Untuk gula pasir stok gula menipis dikarenakan produksi gula dalam negeri yang stagnan / terlambatnya impor / melemahnya nilai tukar rupiah sehingga memicu harga gula impor tinggi.

Selain hal diatas, faktor peningkatan permintaan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah juga turut berkontribusi terhadap kenaikan harga BAPOKTING.

### **BULAN JUNI TAHUN 2024 :**

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 1,96 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,96.

Tingkat inflasi y-on-y untuk Juni 2023 dan Juni 2022 masing-masing sebesar 2,38 persen dan 5,37 persen. Tingkat inflasi y-to-d Juni 2023 dan Juni 2022 masing-masing sebesar 1,46 persen dan 4,07 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: tomat, beras, daging ayam ras, bawang merah, ikan gabus, susu bubuk balita, gula pasir, dan telur ayam ras.

Seperti sudah di jabarkan pada kondisi bulan sebelumnya, faktor alam dan ketergantungan pasokan dari luar daerah masih menjadi permasalahan yang menyebabkan komoditi-komoditi tertentu menjadi pendorong inflasi pada Triwulan II tahun 2024 di Tabalong.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan II Tahun 2024 difokuskan pada menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok terutama menjelang Hari Raya Idul Adha.

Dalam rangka pengendalian inflasi secara berkelanjutan, TPID Kabupaten Tabalong telah melakukan upaya untuk menjamin kecukupan pasokan pangan di daerah melalui berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. **KETERJANGKAUAN HARGA**

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- TPID konsisten melakukan pemantauan distribusi dan ketersediaan kebutuhan pokok di tingkat distributor, sub distributor dan pasar, termasuk daging sapi untuk mengantisipasi HBKN Idul Adha
- TPID melalui SKPD terkait berkolaborasi dengan kelompok tani, produsen bahan pangan, asosiasi distributor serta pelaku usaha perdagangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah, yang pada triwulan II tahun 2024 dilaksanakan pada :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	APRIL	2	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
2.		9	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
		16	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi

		23	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
		30	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
3.		7	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
4.	<b>MEI</b>	14	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
5.		21	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
6.		28	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
7.		4	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
8.	<b>JUNI</b>	11	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi
9.		25	Halaman Kantor Ketahanan Pangan	Gerakan Pangan Murah utk Pengendalian Inflasi

- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Berikut data kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan sepanjang Triwulan II 2024 :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	<b>APRIL</b>	1	Taman Giat Kota Tanjung	Pasmur Ramadhan
2.		2	Halaman Gedung Sarabakawa Tanjung	Pasmur menjelang Idul Fitri
3.	<b>JUNI</b>	5	Halaman RS Usman Dundrung Tanjung	Pasmur menjelang Idul Adha
4.		13	Halaman RS Usman Dundrung Tanjung	Pasmur menjelang Idul Adha

## 2. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Implementasi dari Kerjasama Antar Daerah dalam hal ini bersama dengan PEMKAB NGANJUK dalam hal pengadaan komoditas Bawang Merah, dimana sudah dilakukan pengiriman 1 (satu) ton bawang merah dari Nganjuk ke Tabalong yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 23 Juni 2024.
- SKPD tekhnis juga membuat pelatihan pengolahan pakan secara mandiri untuk menekan

biaya produksi peternak ayam akibat harga pakan. Juga meningkatkan budidaya ikan tawar.

- Rendahnya pasokan ikan gabus sepanjang Triwulan II 2024 membutuhkan upaya untuk mengamankan ketersediaan pasokan di masa-masa mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan DKP2TPH adalah dengan Optimalisasi Pengawasan Illegal Fishing. Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler setiap bulan oleh Pengawas Perikanan DKP2TPH.
- Masih dalam upaya mengamankan ketersediaan pasokan di bulan-bulan berikutnya, DKP2TPH juga melakukan pelatihan pembudidayaan ikan gabus.
- Melakukan kunjungan dalam hal peninjauan kerjasama penyediaan Hewan Ternak Sapi dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

### **3. KELANCARAN DISTRIBUSI**

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Menghadapi Idul Fitri, TPID Tabalong melalui Dinas Perhubungan melaksanakan Program LABUH GRATIS. LABUH GRATIS adalah program mudik gratis dari Pemerintah Daerah Tabalong untuk warganya yang ingin mudik ke Banjarmasin. Melalui program ini menjadi upaya Dinas Perhubungan Tabalong untuk ikut mengendalikan inflasi dari sektor transportasi darat yang menjadi salah satu faktor pendorong inflasi Tabalong di bulan April 2024.
- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman dan Gratis (Si Langsung Manis). Masyarakat dapat memanfaatkan inovasi ini, tak terkecuali bagi mereka yang hendak memasarkan hasil tani dan perkebunan ke pasar-pasar di Kota Tanjung dan sekitarnya.
- Tetap menjalankan JULAK WASI (Ojek Jual Sayur, Sembako, Ikan untuk Kawal Inflasi) untuk dapat menjangkau konsumen di daerah pelosok (jauh dari pasar).

### **4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF**

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikasi yang efektif ini untuk mengsinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Pada Triwulan II Tahun 2024, kegiatan TPID Kabupaten Tabalong menjalankan strategi antara lain :

- High Level Meeting TPID Kabupaten Tabalong yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 yang dihadiri oleh Bupati Tabalong, Forkopimda, Bank Indonesia, TPID Provinsi Kalsel dengan tindak lanjut mendorong terus pengembangan Program Inovasi Julak Wasi (Ojek Jual Sayur, Ikan, Kawal Inflasi)
- Upaya edukasi masyarakat secara terus menerus terkait konsumsi secukupnya saat peak season liburan sekolah, hari raya Idul Fitri dan Hari besar lainnya. Selain itu TPID juga memberikan informasi secara transparan mengenai kecukupan dan kesanggupan dalam menjaga ketersediaan pangan agar tidak terjadi panic buying.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Pelaporan Kegiatan TPID Tabalong melalui website <https://tpid.tabalongkab.go.id>

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.



### **1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai stakeholders strategis di daerah.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi - inovasi dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran  $2,5 \pm 1\%$ .

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan II antara lain :

- Diharapkan bahwa kegiatan pengendalian inflasi tidak hanya bersifat symptomatic action, namun merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan rencana pencapaian yang terukur.
- Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), mendorong implementasi MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan daerah baru lainnya dan melibatkan BUMD/asosiasi distributor/koperasi/kelompok tani yang dapat dilakukan melalui Forum Business Matching antara produsen dan distributor.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.

### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

#### **1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk Triwulan II tahun 2024 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin disetiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
- Terus memperkuat koordinasi antar OPD dan instansi terkait untuk mempersiapkan langkah antisipasi dampak penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada pasokan ternak sapi dari luar daerah terutama menghadapi peningkatan permintaan hewan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha.